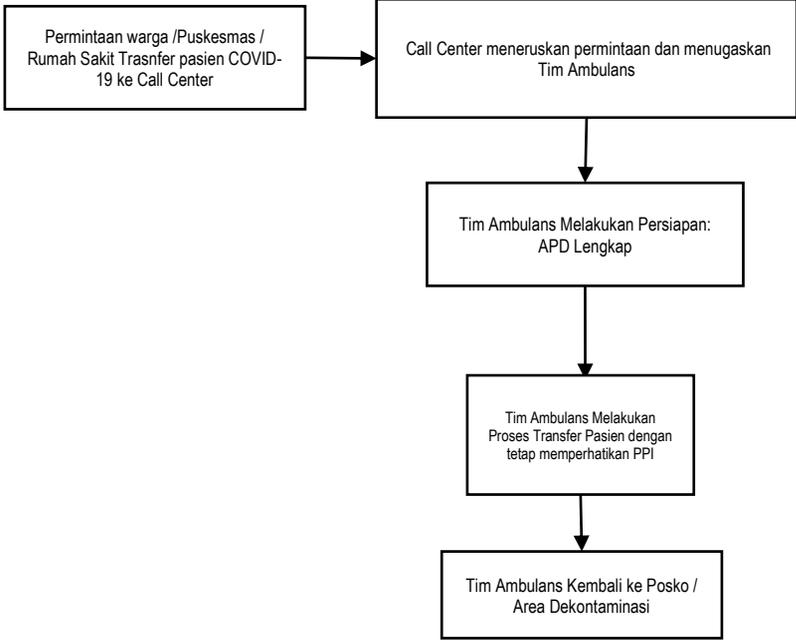


	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	No.Dokumen : 440/7493-Yankes/VIII/2020 Revisi : - Tgl Berlaku : 12 Agustus 2020 Halaman : 1 dari 4
		Disahkan Oleh : Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang TTD <u>dr. Hj. Liza Puspadewi, M.Kes</u> Pembina Utama Muda NIP: 196107131989112001
	PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI DIDALAM KENDARAAN AMBULANS SELAMA MASA PANDEMI COVID-19	
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk : 1. Dalam rangka melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi di dalam kabin kendaraan ambulans selama proses dan pasca transfer pasien dengan penyakit menular. 2. Mencegah terjadinya transmisi/penularan penyakit ke petugas ambulans dan pengguna ambulans (pasien).	
RUANG LINGKUP	Kegiatan Pencegahan dan pengendalian Infeksi yang dilakukan di dalam Kendaraan Ambulans sebelum dan selama proses transfer serta setelah selesai transfer pasien dengan penyakit menular, diantaranya yaitu COVID-19.	
DEFINISI	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi yang selanjutnya disingkat PPI adalah upaya untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya infeksi pada pasien dan petugas didalam ambulans	
PENANGGUNG JAWAB (PJ)	Petugas Puskesmas, Petugas Ambulans.	
ALUR	 <pre> graph TD A[Permintaan warga /Puskesmas / Rumah Sakit Transfer pasien COVID-19 ke Call Center] --> B[Call Center meneruskan permintaan dan menugaskan Tim Ambulans] B --> C[Tim Ambulans Melakukan Persiapan: APD Lengkap] C --> D[Tim Ambulans Melakukan Proses Transfer Pasien dengan tetap memperhatikan PPI] D --> E[Tim Ambulans Kembali ke Posko / Area Dekontaminasi] </pre>	
PROSEDUR	1. Permintaan ke Call Center a. Permintaan warga/Puskesmas/Rumah Sakit melalui Call Center terkait Transfer Pasien COVID-19.	

	<p style="text-align: center;">STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)</p>	No.Dokumen : 440/7493-Yankes/VIII/2020 Revisi : - Tgl Berlaku : 12 Agustus 2020 Halaman : 2 dari 4
		<p>PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI DIDALAM KENDARAAN AMBULANS SELAMA MASA PANDEMI COVID-19</p>
	<p>b. Tim Call Center setelah menerima informasi permintaan Rujukan / pengantaran pasien dengan penyakit Infeksius / Suspek / Probable / Terkonfirmasi COVID-19, kemudian menghubungi tim Ambulans SMART 119 / Ambulans Gratis untuk mempersiapkan kebutuhan logistic selama proses transfer pasien.</p> <p>2. Persiapan Petugas sebelum melakukan kegiatan transfer pasien sebagai berikut</p> <p>a. Melakukan wawancara melalui telpon untuk mengetahui riwayat penyakit. Apabila hasil wawancara mengarah ke COVID-19 petugas dapat mempersiapkan kelengkapan sebelum menuju lokasi.</p> <p>b. Tim Ambulans melakukan persiapan alat APD lengkap dan bahan-bahan yang diperlukan dalam proses transfer pasien serta membawa baju ganti.</p> <p>3. Proses Transfer Pasien Kewaspadaan standar harus selalu diterapkan di seluruh pelayanan ambulans dalam melakukan transfer pasien dengan kecurigaan terinfeksi COVID-19,yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pasien yang ditransfer menggunakan masker medis apabila dapat ditoleransi. 2) Bagi Petugas (Medis/Perawat/Bidan) Ambulans; <ul style="list-style-type: none"> • Petugas menerapkan 5 momen kebersihan tangan (WHO). • Mengenakan masker medis dan sarung tangan medis ketika membawa pasien dengan ambulans • Penggunaan masker N95 apabila melakukan transfer dengan pasien yang diperlukan tindakan medis yang menyebabkan aerosol menyebar (nebulisasi, bagging, intubasi, ventilator mekanis). • Menggunakan baju cover anti air (jika tidak anti air, gunakan apron didalamnya) dengan cara yang benar. • Menggunakan <i>google/face shield</i>. • Jika merujuk pasien dalam pengawasan dan/atau kasus konfirmasi/<i>probable</i> COVID-19 maka petugas menerapkan kewaspadaan kontak, droplet dan <i>airborne</i>. • APD harus diganti setiap menangani pasien yang berbeda dan dibuang di RS tujuan. 	



**STANDAR OPERASIONAL
PROSEDUR (SOP)**

No.Dokumen : 440/7493-Yankes/VIII/2020
Revisi : -
Tgl Berlaku : 12 Agustus 2020
Halaman : 3 dari 4

**PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI DIDALAM
KENDARAAN AMBULANS SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

3) Bagi Pengemudi Ambulans:

- Pengemudi ambulans dalam kabin terpisah atau minimal jarak 1 meter.
- Jika pengemudi membantu memindahkan pasien ke ambulans, maka harus menggunakan APD lengkap
- Jika pengemudi ambulans bukan dalam kabin terpisah, tapi tidak ikut memindahkan pasien (tidak ada kontak) maka cukup menggunakan masker bedah.

4) Transfer pasien suspek dan konfirmasi gejala ringan dan sedang ke rumah sakit / Rumah Isolasi Mandiri, APD Minimal pada saat melakukan:

- Masker bedah
- Baju dinas/scrub
- Google/ *face shield*
- *Handsoen*

Catatan Tambahan:

- ✓ Pakaikan masker bedah pada pasien jika dapat di tolerir.
- ✓ Hindari prosedur yang menimbulkan aerosol seperti ; nebulizer, suction, BVM dan intubasi.
- ✓ Setelah petugas selesai melakukan evakuasi, petugas harus membersihkan diri dan mengganti baju dinas/scurb untuk di sterilisasi.

5) Transfer pasien suspek dan Konfirmasi dengan terintubasi ke rumah sakit, APD Minimal pada saat melakukan dan menggunakan aerosol selama proses evakuasi:

- Masker N95
- Google +/-Face shield
- Coverall suit
- Sepatu boots/cover shoe
- *Handsoen*

Catatan Tambahan:

- ✓ Setelah petugas selesai melakukan evakuasi, petugas harus membersihkan diri dan mengganti baju dinas untuk di sterilisasi dan membuang semua APD sekali pakai kesampah infeksius dengan cara melepas APD dengan benar.
- ✓ Disinfeksi ambulans ditambah dengan dry mist + H₂O₂ setelah evakuasi

	<p style="text-align: center;">STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)</p>	No.Dokumen : 440/7493-Yankes/VIII/2020 Revisi : - Tgl Berlaku : 12 Agustus 2020 Halaman : 4 dari 4
<p>PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI DIDALAM KENDARAAN AMBULANS SELAMA MASA PANDEMI COVID-19</p>		
	<p>6) Langkah langkah yang harus dilakukan selama proses transfer untuk pencegahan dan pengendalian infeksi dalam ambulans:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di dalam ambulans = <ul style="list-style-type: none"> ✓ Cuci tangan apabila <i>handscoen</i> dilepaskan ✓ Gunakan alat medis sekali pakai, dan buang ke dalam sampah limbah medis setelah digunakan ✓ Jika memungkinkan, gunakan linen sekali pakai. ✓ Tisu, masker dan sampah lain yang berasal dari penanganan pasien didalam ambulans harus ditempatkan dalam kontainer tertutup dan dibuang sesuai dengan ketentuan nasional untuk limbah infeksius. • Pada saat ambulans sampai di rumah isolasi/fasilitas kesehatan = <ul style="list-style-type: none"> ✓ Lakukan <i>hand hygiene</i>. ✓ Sudah menggunakan masker bedah, <i>handscoen</i>/sarung tangan, baju pelindung/apron dan google ✓ Jika ada tindakan yang menyebabkan penyebaran aerosol (nebulisasi, bagging, penggunaan ventilator) gunakan masker N95/FFP2 2. ✓ Sebelum pasien keluar ambulans, pastikan seluruh persiapan di rumah isolasi/fasilitas kesehatan sudah siap untuk menerima pasien COVID-19. ✓ Serah terima pasien ke staff rumah isolasi/fasilitas kesehatan Setelah selesai transfer pasien, Petugas ambulans kembali ke posko / tempat desinfeksi ambulans lalu membersihkan diri dan memakai baju ganti yang bersih. <p>4. Dekontaminasi / Desinfeksi Ambulans Dekontaminasi Ambulans mengikuti SOP Dekontaminasi / Desinfeksi Ambulans</p>	